

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Wilayah Kelurahan Kampungdalem

Kelurahan Kampungdalem merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tulungagung. Secara Administratif Kelurahan Kampungdalem berada di wilayah Kecamatan Tulungagung. Dengan jarak Kelurahan Kampungdalem dengan kantor Kecamatan Tulungagung itu sendiri sekitar enam 0,5 km dan jarak dengan kantor Kabupaten Tulungagung atau Pemda sekitar 0,2 km dengan jarak ke ibu kota provinsi 150 km. Mayoritas penduduk Kelurahan Kampungdalem memiliki berbagai macam profesi diantaranya sebagai berikut ada yang pegawai swasta, pengusaha konveksi, sablon, dokter, dosen, PNS, salon, wiraswasta dan hingga pengusaha kecil, menengah, dan besar. Namun yang paling mendominasi dibidang karyawan swasta dan wiraswasta, dengan angka karyawan swasta sebesar 615 orang sementara untuk wiraswasta sebesar 462 orang. Data ini saya peroleh dari buku Potensi Desa dan Kelurahan 2018 Kelurahan Kampungdalem.

Di Kelurahan Kampungdalem terdapat satu sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tunas Mulia yang terletak di kantor Kelurahan Kampungdalem dan kepemilikan swasta sebanyak tiga. Terdapat empat taman kanak-kanak (TK) dengan satu kepemilikan negeri dan tiga

kepemilikan swasta. Kemudian terdapat delapan Sekolah Dasar (SD) yaitu SDN 01 Kampungdalem, SDN 04 Kampungdalem, SDN 05 Kampungdalem, SDN 06 Kampungdalem, SDN 07 Kampungdalem, SDN 08 Kampungdalem, SDN 09 Kampungdalem dan SDN 10 Kampungdalem, satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu SMPN 01 Tulungagung yang ada di sebelah utara Kantor Pemda Kabupaten Tulungagung. Warga Kelurahan Kampungdalem hidup dalam keberagaman kepercayaan yang ada diantaranya beragama Islam, Budha, Katholik dan Kristen. Namun mereka mampu menjaga kerukunan dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasme warga dalam melakukan kerja bakti ataupun ikut ambil andil pada saat ada berbagai kegiatan yang ada di Kelurahan Kampungdalem, bahkan dalam pembangunan tempat ibadah sekalipun.

Dalam bidang kesehatan, warga Kelurahan Kampungdalem memiliki kualitas kesehatan yang baik, hal ini terbukti dengan adanya pelayanan kesehatan yang memadai dari Posyandu Balita, Posyandu Lansia dan Posyandu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) serta penyuluhan Keluarga Berencana (KB) yang teratur. Namun, di Kelurahan Kampungdalem terdapat beberapa industri makanan yang membuang limbahnya tanpa proses pengolahan limbah terlebih dahulu. Di Kelurahan Kampungdalem terdapat taman kota dengan luas 900 m². Serta tingkat kebisingan ringan, yang bersumber dari kendaraan bermotor.

Kelurahan Kampungdalem yang lokasinya berada di pusat kota, menyebabkan Kelurahan ini terdapat beberapa fasilitas publik yang membuat Kelurahan ini mudah diakses dan tentunya daerahnya juga ramai didatangi oleh orang. Diantaranya terdapat fasilitas umum seperti stasiun, taman kota atau alun-alun dan pendopo.

Kelurahan Kaampungdalem ini terletak disebelah Timur dari pusat kota. Adapun batas Kelurahan Kampungdalem sebagai beriku:¹

- a. Sebelah Selatan : Kelurahan Bago
- b. Sebelah Barat : Kelurahan Kauman
- c. Sebelah Utara : Kelurahan Kenayan
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Kepatihan

2. Sejarah Kelurahan Kampungdalem

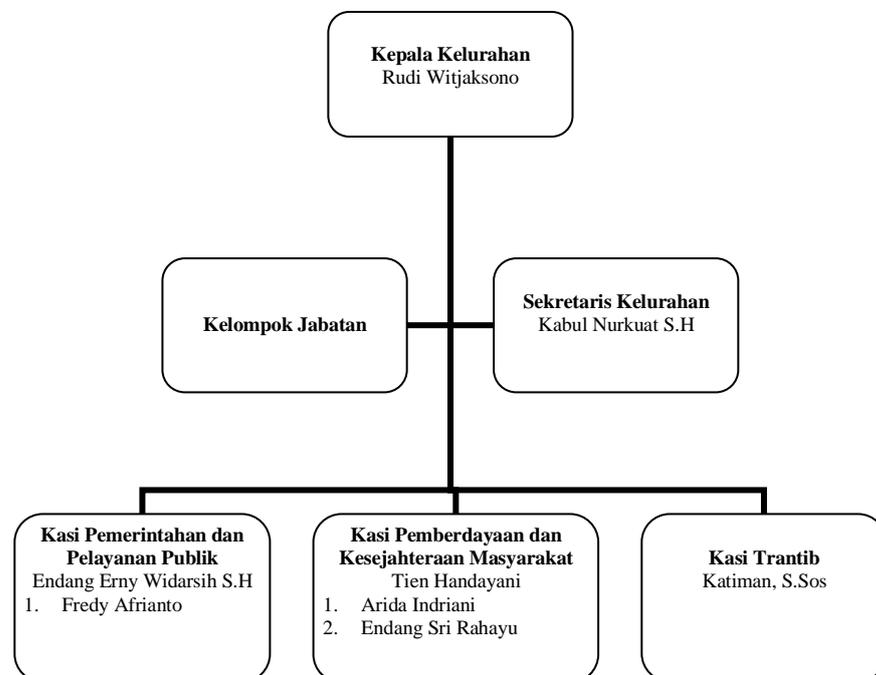
Pada zaman dahulu wilayah Kelurahan Kampungdalem merupakan Pusat pemerintahan Paduka, atau Yang Mulia, atau Ngarso Ndalem Bupati Pringgi Kusumo. Lebih tepatnya dinamakan Pandopo Kongas Arum Kusumaning Bongso, yang lokasinya terletak di Kelurahan Kampungdalem bagian Barat. Apabila dilihat di zaman sekarang, posisi keberadaan pendopo tersebut berada di sebelah utara taman Alun-alun Kabupaten Tulungagung.

Selain sebagai pusat pemerintahan, wilayah ini juga sebagai tempat tinggal Abdi Dalem Pringgo Kusumo, diantaranya Roro Wijoyo Musirin,

¹ Berdasarkan Buku Profil Desa dan Kelurahan, Potensi Desa dan Kelurahan Kampungdalem Tahun 2018

dan Kartosono, yang mana wilayahnya disebut Tanah Kaputren yang terletak di Kelurahan Kampungdalem bagian Timur. Dan karena wilayah ini ditempati oleh Ngarso Ndalem dan Abdi Ndalem Bupati, oleh karena itu wilayah ini dinamakan Kampunge Ngarso Dalem atau Kampunge Abdi Ndalem dan sampai sekarang dengan nama Kampungdalem.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kelurahan Kampungdalem

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Untuk lebih jelasnya terdapat dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif Statistik Data

Variabel	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Modal	13,400	13,000	9,000	19,000	1,839
Lokasi	17,888	18,000	12,00	24,000	2,333
Jam Berdagang	19,013	19,000	14,000	23,000	1,952
Pendapatan	13,450	14,000	9,000	15,000	1,449

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, telah ditampilkan deskriptif statistik dari masing-masing variabel penelitian yang dihasilkan dari olahan data di *Microsoft Excel 2007*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Modal

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 9 dan nilai terbesar adalah 19, selanjutnya nilai rata-rata 13,400 dan nilai tengah 13. Sedangkan standar deviasi variabel modal sebesar 1,839

b. Lokasi

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 12 dan nilai terbesar adalah 24, selanjutnya nilai rata-rata 17,888 dan nilai tengah 18. Sedangkan standar deviasi variabel modal sebesar 2,333

c. Jam Berdagang

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 14 dan nilai terbesar adalah 23, selanjutnya nilai rata-rata 19,013 dan nilai tengah 19. Sedangkan standar deviasi variabel modal sebesar 1,952

d. Pendapatan

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 9 dan nilai terbesar adalah 15, selanjutnya nilai rata-rata 13,450 dan nilai tengah 14. Sedangkan standar deviasi variabel modal sebesar 1,449

C. Analisis Data dan Hipotesis Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen penelitian, dimana dalam pengujian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0. Dengan nilai dari $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$, untuk nilai r_{tabel} sebesar 0,220 dimasing-masing variabelnya. Adapun hasil instrumen untuk variabel modal (X1) dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Modal

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,707	0,220	Valid
2	0,744	0,220	Valid
3	0,636	0,220	Valid
4	0,616	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel modal (X1) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r_{hitung} masing-masing butir lebih besar dari r_{tabel} yaitu r_{hitung} pernyataan 1 (0,707) $>$ 0,220, pernyataan 2 (0,744) $>$ 0,220, pernyataan 3 (0,636) $>$ 0,220, dan pernyataan 4 (0,616) $>$ 0,220.

Variabel lokasi (X2) yang diuji validitas memiliki lima pernyataan, dengan hasil lengkap dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,899	0,220	Valid
2	0,904	0,220	Valid
3	0,267	0,220	Valid
4	0,474	0,220	Valid
5	0,899	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel lokasi (X2) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r_{hitung} masing-masing butir lebih besar dari r_{tabel} yaitu r_{hitung} pernyataan 1 (0,899) $>$ 0,220, pernyataan 2 (0,904) $>$ 0,220, pernyataan 3 (0,267) $>$ 0,220, pernyataan 4 (0,474) $>$ 0,220, dan pernyataan 5 (0,899) $>$ 0,220.

Variabel jam berdagang (X3) yang diuji validitas memiliki pernyataan, dengan hasil lengkap dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Jam Berdagang

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,274	0,220	Valid
2	0,693	0,220	Valid
3	0,761	0,220	Valid
4	0,624	0,220	Valid
5	0,507	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel jam berdagang (X3) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r_{hitung} masing-masing butir lebih besar dari r_{tabel} yaitu r_{hitung} pernyataan 1

(0,274) > 0,220, pernyataan 2 (0,693) > 0,220, pernyataan 3 (0,761) > 0,220, pernyataan 4 (0,624) > 0,220, dan pernyataan 5 (0,507) > 0,220.

Variabel pendapatan pedagang jajanan (Y) yang diuji validitas memiliki pernyataan, dengan hasil lengkap dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,806	0,220	Valid
2	0,782	0,220	Valid
3	0,709	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel pendapatan pedagang jajanan (Y) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r_{hitung} masing-masing butir lebih besar dari r_{tabel} yaitu r_{hitung} pernyataan 1 (0,806) > 0,220, pernyataan 2 (0,782) > 0,220, dan pernyataan 3 (0,709) > 0,220. Data yang sudah valid selanjutnya diuji reliabilitas untuk mengetahui kevalidan dan kereliabilisan instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan keandalan suatu data yang ada. Instrumen yang andal tidak berubah apabila diukur beberapa kali dengan waktu yang berbeda. Penggunaan instrumen yang andal akan menghasilkan suatu penelitian yang dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai dapat

dipercaya sebagai alat ukur variabel. Instrumen reliabel apabila nilai dari *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Modal	0,608	0,60	Reliabel
Lokasi	0,735	0,60	Reliabel
Jam Berdagang	0,605	0,60	Reliabel
Pendapatan Pedagang Jajanan	0,810	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Tabel 4.6 diatas diketahui bahwa hasil nilai dari *cronbach's alpha* (α) variabel modal (0,608) $\geq 0,60$, variabel lokasi (0,735) $> 0,60$, variabel jam berdagang (0,605) $\geq 0,60$ dan variabel pendapatan (0,810) $> 0,60$. Sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam bagian ini terdapat uji asumsi dasar yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi tersebut, variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) keduanya mempunyai tingkat distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dipakai yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dan juga bisa dengan Shapiro-Wilk.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	80	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.756	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Tabel 4.7 diatas menyatakan hasil *output* Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov maupun Uji Shapiro-Wilk dengan jumlah sampel sebanyak 80 diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,756 > 0,05$ maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal. Pengujian regresi pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan sebagai acuan ke pengujian berikutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8
Uji Multikolonieritas

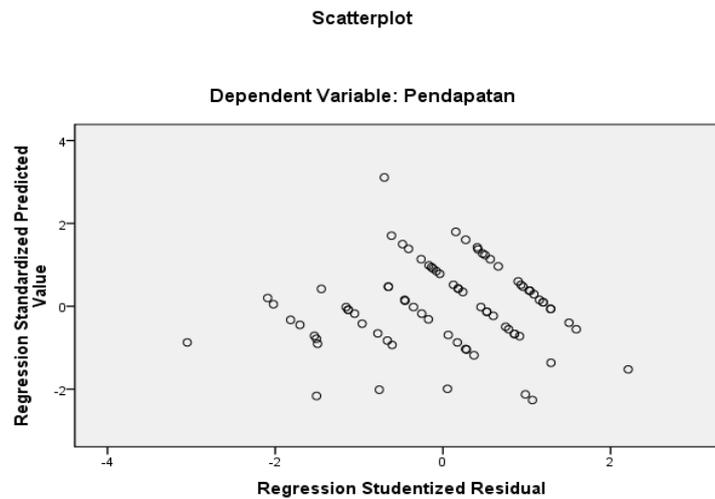
Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Modal	.553	1.808	Tidak terjadi multikolonieritas
Lokasi	.518	1.931	Tidak terjadi multikolonieritas
Jam Berdagang	.430	2.324	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Uji asumsi dasar multikolonieritas diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi atau keeratan hubungan ataupun pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien (r). Tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi (VIF) antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 10,00 dan untuk nilai *tolerance* semua variabel bebasnya lebih besar dari 0,10. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antar variabel (VIF) yaitu variabel modal (1,808) < 10,00, variabel lokasi (1,931) < 10,00 dan variabel jam berdagang (2,324) < 10,00 dan masing-masing nilai *tolerance* dari variabel modal (0,553) > 0,10, variabel lokasi (0,518) > 0,10, dan variabel jam berdagang (0,430) > 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Terjadi heteroskedastisitas jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang. Dalam penelitian berdasarkan hasil *output SPSS 16.0 Windows* gambar *scatterplot* didapatkan titik-titiknya menyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, berikut hasil *scatterplot*nya:



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Scatterplot*
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat tampak titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dalam hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pendapatan pedagang jajanan berdasarkan masukan variabel bebas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari modal (X1), lokasi (X2) dan jam berdagang (X3) terhadap pendapatan pedagang jajanan maka digunakan nilai dari koefisien regresi yang dihasilkan dari analisis regresi linier berganda. Dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients	Correlations
	B	Zero-order
Konstanta	1.047	
Modal (X1)	.233	.512
Lokasi (X2)	.192	.451
Jam Berdagang (X3)	.305	.542

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *SPSS Versi 16.0 for Windows* dengan menggunakan skor total pada tabel 4.10 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = B \cdot X_1 + B \cdot X_2 + B \cdot X_3 + C$$

$$Y = 0,233 \cdot X_1 + 0,192 \cdot X_2 + 0,305 \cdot X_3 + 1,047$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah:

- a. $\alpha = 1,047$ menyatakan bahwa jika nilai dari X_1, X_2, X_3 tetap atau tidak mengalami perubahan maka nilai dari konstanta Y sebesar 1,047
- b. $B_1 = 0,233$ menyatakan bahwa jika nilai dari X_1 bertambah, maka nilai Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,233 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai X_2 dan X_3
- c. $B_2 = 0,192$ menyatakan bahwa jika nilai dari X_2 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,192 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai X_1 dan X_3
- d. $B_3 = 0,305$ menyatakan bahwa jika nilai dari X_3 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,305 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai X_1 dan X_2

Hasil analisis koefisien korelasi berganda (R) dan koefisien determinasi (R^2) variabel modal (X_1), lokasi(X_2) dan jam berdagang (X_3) terhadap pendapatan pedagang sayur (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square
1	.655	.429

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu modal (X_1), lokasi(X_2) dan jam berdagang (X_3) mempunyai hubungan dengan variabel terikat, yaitu pendapatan pedagang jajanan (Y). Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,655 dengan kriteria kuat.

Nilai koefisien determinasi (R square) yang diperoleh pada perhitungan dalam penelitian ini adalah 0,429. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu modal (X_1), lokasi (X_2) dan jam berdagang (X_3) memberikan kontribusi terhadap pendapatan pedagang jajanan (Y) sebesar 42,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji t)

Dalam pengujian hipotesis parsial (Uji t) penelitian ini menggunakan perbandingan pada nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 80. Sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha =$

5% :2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 80-3-1 = 76$ (n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,655 dan F_{tabel} adalah 2,725. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for Windows* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Variabel Independen	T_{hitung}	Sig.
Modal	3.030	.003
Lokasi	2.159	.034
Jam Berdagang	3.370	.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari t_{hitung} untuk masing-masing variabel bebas dan t_{tabel} pada penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,665$ dengan beberapa hasil yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Variabel modal

Untuk t_{hitung} variabel modal (X_1) > t_{tabel} yaitu sebesar $3,030 > 1,665$. Dengan nilai signifikansi t untuk variabel modal usaha adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung.

2) Variabel lokasi

Untuk t_{hitung} variabel lokasi (X_2) $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,159 > 1,665$.

Dengan nilai signifikansi t untuk variabel modal usaha adalah $0,034$ dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ ($0,034 < 0,05$).

Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung.

3) Variabel jam berdagang

Untuk t_{hitung} variabel modal (X_1) $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,370 > 1,665$.

Dengan nilai signifikansi t untuk variabel modal usaha adalah $0,001$ dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ ($0,001 < 0,05$).

Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh jam berdagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis yang terakhir apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka dapat dilihat dari tabel anova dalam uji hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji F

Model	Df	F	Sig.
Regression	3	19.018	.000 ^a
Residual	76		
Total	79		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Dari Tabel 4.13 diatas diperoleh df residual = 76 dengan F_{hitung} sebesar 19,018 dengan F_{tabel} sebesar 2,725. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($19,018 > 2,725$). Dan untuk tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi uji serempak atau uji F diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain terdapat pengaruh modal, lokasi dan jam berdagang secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan melihat nilai dari *Adjusted R Square* dari data pada tabel *Model Summary*:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Correlations</i>	R Square
	B	<i>Zero-order</i>	
			.429
Konstanta	1.047		
Modal (X1)	.233	.512	
Lokasi (X2)	.192	.451	
Jam Berdagang (X3)	.305	.542	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dihitung sumbangan efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$\text{Modal} = \text{Beta} * \text{zero-order} = 0,297 * 0,512 = 0,152064 = 0,15$$

$$\text{Lokasi} = \text{Beta} * \text{zero-order} = 0,210 * 0,451 = 0,09471 = 0,1$$

$$\text{Jam berdagang} = \text{Beta} * \text{zero-order} = 0,336 * 0,542 = 0,182112 = 0,18$$

Sumbangan Efektif dari Faktor Modal , Lokasi, dan Jam Berdagang Jika di tambahkan = 0,428886 jika dibulatkan menjadi 0, 429 dan hasil tersebut sama dengan nilai dari R-Square. Dan diketahui bahwa *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,429 atau 42,9% artinya jumlah pendapatan dap dipengaruhi oleh variabel modal, lokasi dan jam berdagang sebesar 42,9% sedangkan 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain.